

Gambar I.1

Tahapan Kegiatan Redenominasi Nilai Rupiah di Indonesia



Sumber: Bank Indonesia, Materi Konsultasi Publik Perubahan Harga Rupiah (2013) dalam Nilasari (2014: 6).

Gambar I.2

Ilustrasi Redenominasi Mata Uang Rupiah



**Tabel I.1**

**Inflasi dan Pertumbuhan ekonomi Indonesia**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi(%)	Inflasi (%)
2002	5,34	11,87
2003	3,90	6,58
2004	4,25	6,24
2005	5,45	10,45
2006	6,10	13,10
2007	6,56	6,40
2008	6,71	9,77
2009	4,64	4,81
2010	6,93	5,13
2011	6,45	5,35

Sumber: Worldbank 2002-2011 dalam (Adi, 2013).

**Tabel I.2**

**Dampak Positif dan Negatif Redenominasi**

<b>Dampak Positif</b>	<b>Dampak Negatif</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai nominal mata uang menjadi lebih efektif</li> <li>• Meningkatnya kredibilitas rupiah yang dijadikan tujuan oleh pemerintah</li> <li>• Menurut penelitian Seftiningtyas LH, dengan adanya redenominasi tingkat inflasi menjadi lebih baik, redenominasi dikatakan dapat mendorong turunnya inflasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat salah persepsi dengan mengira redenominasi adalah shanering</li> <li>• Akan ada peningkatan besarnya biaya operasional perusahaan dan perbankan karena mengganti sistem informasi dan teknologi akuntansinya</li> <li>• BI juga membutuhkan biaya besar untuk mencetak uang baru</li> <li>• Terjadinya <i>money ilussion</i> dikalangan masyarakat</li> </ul>

**Tabel I.3**

**Tingkat inflasi Indonesia selama beberapa tahun terakhir**

<b>Tahun</b>	<b>Tingkat Inflasi</b>
2004	6,40
2005	17,11
2006	6,60
2007	6,59
2008	11,01
2009	2,78
2010	6,96
2011	3,79
2012	4,30
2013	8,38
2014	8,36
2015	3,35
2016	3,58

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Tabel I.4**

**Nilai Produk Domestik Bruto berdasarkan Harga berlaku dan Harga Konstan Tahun 2004-2015 (dalam miliar rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>PDB Atas Dasar Harga Berlaku</b>	<b>PDB Atas Dasar Harga Konstan</b>
2004	2.295.826,20	1.656.516,80
2005	2.774.281,10	1.750.815,20
2006	3.339.216,80	1.847.126,70
2007	3.950.893,20	1.964.327,30
2008	4.948.688,40	2.082.456,10
2009	5.606.203,40	2.178.850,40
2010	6.446.851,90	2.314.458,80
2011	7.419.187,10	2.464.566,10
2012	8.229.439,40	2.618.938,40
2013	9.083.972,20	2.770.345,10
2014	9.889.986,50	2.883.546,15
2015	9.978.849,80	2.885.879,50

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel I.5**

**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2006-2015**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>
2006	5,5
2007	6,3
2008	6,0
2009	4,6
2010	6,1
2011	6,5
2012	6,3
2013	5,8
2014	5,02
2015	4,79

Sumber: Badan Pusat Statistik

**Tabel I.6**

**Negara-negara yang telah melakukan redenominasi mata uang  
dari tahun 1963-2008**

<b>No</b>	<b>Negara</b>	<b>Tahun diaksanakannya redenominasi mata uang</b>	<b>Jumlah angka nol yang dihilangkan</b>
1	Finlanida	1963	2
2	Islandia	1981	2
3	Israel	1985	3
4	Bolivia	1987	6
5	Uganda	1987	2
6	Nicaragua	1988	3
7	Peru	1991	6
8	Argentina	1992	4
9	Sudan	1992	1
10	Latvia	1993	2
11	Letonia	1993	200 Rublu = 1 Lats
12	Macedonia	1993	2
13	Meksiko	1993	3
14	Moldova	1993	3
15	Uruguay	1993	3



16	Brazil	1994	2,750 Cruzeiros R = 1 Real
17	Kroasia	1994	3
18	Georgia	1995	6
19	Polandia	1995	4
20	Ukraina	1996	5
21	Rusia	1998	3
22	Angola	1999	6
23	Bulgaria	1999	3
24	Belarus	2000	3
25	Romania	2005	4
26	Turki	2005	6
27	Azerbaijan	2006	1
28	Mozambique	2006	3
29	Ghana	2007	4
30	Venezuela	2008	3

Sumber: Iona (2005) dalam Andika Pambudi (2014)

Judul : **BI Adakan Lomba Karya Ilmiah untuk Dosen dan Mahasiswa**

Tanggal : 22-08-2016

Sumber Data : Departemen Komunikasi

Kontak : Contact Center BICARA : (kode area) 131, E-mail : bicara@bi.go.id

Hits : 4434

Deskripsi :

 [Poster \(2,58 MB\)](#)

Lampiran :  [Formulir Registerasi \(282,68 KB\)](#)

 [Pernyataan Keaslian Naskah \(382,2 KB\)](#)

Bank Indonesia menyelenggarakan lomba karya ilmiah dengan tema, “Mendorong Implementasi Redenominasi untuk Peningkatan Efisiensi dan Daya Saing Ekonomi Indonesia”. Lomba terbuka bagi akademisi, yaitu mahasiswa dan dosen universitas seluruh Indonesia.

Untuk berpartisipasi dalam lomba, peserta dapat menyerahkan karya tulis baik secara perorangan maupun kelompok. Lomba tertutup bagi pegawai Bank Indonesia dan pihak yang terafiliasi dengan Bank Indonesia. Dari seluruh karya yang masuk, akan dipilih 5 (lima) pemenang, dengan total hadiah Rp40.000.000,- (empat puluh juta Rupiah).

Peserta dapat memilih 1 (satu) subtema untuk setiap karya ilmiah. Pilihan subtema adalah:

1. Mendorong Implementasi Redenominasi untuk Peningkatan Efisiensi Ekonomi Indonesia.
2. Mendorong Implementasi Redenominasi untuk Peningkatan Daya Saing Ekonomi Indonesia.
3. Redenominasi untuk Membangun Persepsi bahwa Mata Uang Rupiah Mampu Bersaing dengan Mata Uang Negara ASEAN lainnya.
4. Redenominasi Bukan Sanering.

5. Kesiapan Teknologi Informasi Lembaga Keuangan saat Implementasi Redenominasi.
6. Kesiapan Sosial, Budaya, Politik dan Perekonomian Domestik dan Global untuk Penerapan Redenominasi di Indonesia.
7. Pentingnya Redenominasi di Era E-commerce dan Digital.

Untuk disertakan dalam lomba, karya ilmiah harus dikirimkan selambat-lambatnya pada 30 September 2016, melalui email [lkiredenominasi2016@bi.go.id](mailto:lkiredenominasi2016@bi.go.id).

Informasi lengkap mengenai pelaksanaan lomba dapat diunduh pada lampiran atau menghubungi Call Center Bank Indonesia di nomor telepon (021) 131 atau email [bicara@bi.go.id](mailto:bicara@bi.go.id).

Judul : **Klarifikasi Atas Beredarnya Desain Uang NKRI Yang Tidak Sesuai**

Tanggal : 23-06-2014

Sumber Data : Departemen Komunikasi

Kontak : Contact Center BICARA : (kode area) 500 131, Fax : (021) 386-4884, E-mail : [bicara@bi.go.id](mailto:bicara@bi.go.id)

Hits : 16724

Deskripsi :

Lampiran :

#### **No. 16/40/DKom**

Sehubungan dengan beredarnya gambar yang disebut sebagai desain uang NKRI hasil redenominasi Rupiah, dapat kami sampaikan hal sebagai berikut :

1. Gambar tersebut bukan merupakan gambar uang Rupiah yang akan diterbitkan.
2. Uang Rupiah (kertas) yang akan diterbitkan pada 17 Agustus 2014 memiliki ciri umum sebagaimana diatur dalam UU No 7 tahun 2011 tentang Mata Uang, sebagai berikut
  - a. gambar lambang negara "Garuda Pancasila";
  - b. frasa "Negara Kesatuan Republik Indonesia";
  - c. sebutan pecahan dalam angka dan huruf sebagai nilai nominalnya;
  - d. tanda tangan pihak Pemerintah dan Bank Indonesia;
  - e. nomor seri pecahan;
  - f. teks "DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA MENGELUARKAN RUPIAH SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN YANG SAH DENGAN NILAI ..."; dan

g. tahun emisi dan tahun cetak.

3. RUU Redenominasi saat ini masih dalam pembahasan di DPR-RI dan belum ditetapkan. Dengan demikian maka kebijakan redenominasi Rupiah belum diimplementasikan dalam waktu dekat.

Jakarta, Juni 2014

Departemen Komunikasi

**Peter Jacobs**

Direktur

[http://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp\\_123810.aspx](http://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_123810.aspx)

Siaran Pers

Judul : Redenominasi Bukan Pemotongan Uang

Tanggal : 03-08-2010

Sumber Data : Biro Hubungan Masyarakat

Kontak : Biro Humas, Telp : (62-21) 381-7187 Fax : (62-21) 350-1867,  
Email : humasbi@bi.go.id

Hits : 8659

Deskripsi :

Lampiran :

No. 12/ 38 /PSHM/Humas

Sejalan dengan perkembangan perekonomian nasional menghadapi tantangan ke depan berupa integrasi perekonomian regional, saat ini Bank Indonesia tengah melakukan kajian mengenai penyederhanaan dan penyetaraan nilai Rupiah atau biasa disebut redenominasi.

Redenominasi bukanlah sanering atau pemotongan daya beli masyarakat melalui pemotongan nilai uang. Redenominasi biasanya dilakukan dalam kondisi ekonomi yang stabil dan menuju kearah yang lebih sehat. Sedangkan sanering adalah pemotongan uang dalam kondisi perekonomian yang tidak sehat, dimana yang dipotong hanya nilai uangnya. Dalam redenominasi, baik nilai uang maupun barang, hanya dihilangkan beberapa angka nolnya saja. Dengan demikian, redenominasi akan menyederhanakan penulisan nilai barang dan jasa yang diikuti pula penyederhanaan penulisan alat pembayaran (uang). Selanjutnya, hal ini akan menyederhanakan sistem akuntansi dalam sistem pembayaran tanpa menimbulkan dampak negatif bagi perekonomian.

"Redenominasi sama sekali tidak merugikan masyarakat karena berbeda dengan sanering atau pemotongan uang. Dalam redenominasi nilai uang terhadap barang (daya beli) tidak akan berubah, yang terjadi hanya penyederhanaan dalam nilai nominalnya berupa penghilangan beberapa digit angka nol", demikian tegas Pjs. Gubernur BI, Darmin Nasution.

Bank Indonesia memandang bahwa keberhasilan redenominasi sangat ditentukan oleh berbagai hal yang saat ini tengah dikaji sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa negara yang berhasil melakukannya. Redenominasi tersebut biasanya dilakukan di saat ekspektasi inflasi berada di kisaran rendah dan pergerakannya stabil, stabilitas perekonomian terjaga dan ada jaminan terhadap stabilitas harga serta adanya kebutuhan dan kesiapan masyarakat.

Bank Indonesia belum akan menerapkan redenominasi dalam waktu dekat ini karena Bank Indonesia menyadari bahwa redenominasi membutuhkan komitmen nasional serta waktu dan persiapan yang cukup panjang. Oleh karena itu, dalam tahapan riset mengenai redenominasi ini, Bank Indonesia akan secara aktif melakukan diskusi dengan berbagai pihak untuk mencari masukan. Hasil kajian yang dilakukan BI akan diserahkan kepada pihak-pihak terkait agar dapat menjadi komitmen nasional.

Jakarta, 3 Agustus 2010

Direktorat Perencanaan Strategis

dan Hubungan Masyarakat

Dyah N.K. Makhijani

Direktur